

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian penggunaan media pembelajaran hybrid mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Bukateja dan SMA Negeri 2 Purbalingga dilaksanakan pada 03 Agustus - 09 September 2022. Hasil dari penelitian sudah diuraikan pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis dan uraian pembahasan penggunaan media pembelajaran *hybrid* mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Bukateja dan SMA Negeri 2 Purbalingga didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidik di SMA Negeri 1 Bukateja dan SMA Negeri 2 Purbalingga tidak membuat RPP khusus pembelajaran *hybrid*. Peneliti kemudian bekerjasama dengan pendidik pembuat RPP dan berhasil mengadaptasi RPP semester gasal tahun ajaran 2021/2022 ke dalam bentuk RPP *hybrid*.
2. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *hybrid* merupakan media yang telah disesuaikan pada kebutuhan masing-masing sekolah. Media yang digunakan pada pembelajaran *hybrid* terdiri dari media *synchronous* dan *asynchronous*. Media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran hybrid di SMA Negeri 1 Bukateja lebih beragam dibandingkan dengan SMA Negeri 2 Purbalingga. Media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Bukateja diantaranya adalah *Google meet*, LCD proyektor, video

pembelajaran, *Youtube*, *Google Classroom*, *Google Form*, *Whatsapp*, PPT, LMS, dan *Zoom meeting*. Media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 2 Purbalingga adalah *Google meet*, LCD proyektor, PPT, *Google Form*, *Whatsapp*, dan *Google Classroom*.

3. Pemanfaatan media pembelajaran hybrid tidak hanya pada teknis proses belajar mengajar saja tetapi juga berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik.
4. Kelebihan media pembelajaran *hybrid* di SMA Negeri 1 Bukateja dan SMA Negeri 2 Purbalingga yaitu: (1) media pembelajaran mampu memperjelas materi; (2) media pembelajaran mampu meningkatkan antusiasme peserta didik dalam proses belajar mengajar; (3) media pembelajaran membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien; dan (4) media pembelajaran mampu meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik.
5. Kekurangan penggunaan media pembelajaran *hybrid* adalah pada penguasaan teknologi pendidik yang kurang, biaya pengadaan media yang mahal, dan kondisi dari peserta didik yang berbeda.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait penggunaan media pembelajaran hybrid mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Bukateja dan SMA Negeri 2 Purbalingga, saran yang dapat disampaikan agar dapat menjadi perhatian dan pertimbangan mengenai penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) Perencanaan

pembelajaran harus disiapkan dengan maksimal agar proses belajar mengajar menjadi maksimal; (2) Pengadaan *workshop* atau pelatihan pembuatan rancangan pembelajaran saat adanya model pembelajaran baru; dan (3) Penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif agar peserta didik menjadi lebih antusias.

